

ABSTRAK

Putri Wahyuni, Hafiz Elfiansya Parawu, IRWAN ALIM, 2025. Strategi Kebijakan Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini di Kota Makassar.

Pernikahan anak usia dini masih menjadi persoalan serius di Kota Makassar, yang dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, budaya, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif yang ditimbulkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kebijakan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Makassar dalam menekan angka pernikahan anak.

Penelitian ini menggunakan teori Geoff Mulgan dengan lima indikator kebijakan yaitu tujuan (*purpose*), lingkungan (*environment*), pengarahannya (*direction*), tindakan (*action*), dan pembelajaran (*learning*). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi DP3A dalam pencegahan pernikahan anak telah dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, advokasi, serta pemberdayaan masyarakat. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya, rendahnya kesadaran masyarakat, serta pengaruh kuat budaya dan norma sosial. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan, dan tokoh agama untuk meningkatkan efektivitas strategi kebijakan pencegahan pernikahan anak di Kota Makassar.

Kata Kunci : Strategi Kebijakan, Pencegahan, Pernikahan anak usia dini, DP3A, Makassar

ABSTRACT

Putri Wahyuni, Hafiz Elfiansya Parawu, IRWAN ALIM, 2025. Strategi Kebijakan Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini di Kota Makassar.

Child marriage remains a serious issue in Makassar City, influenced by social, economic, cultural factors, as well as the low level of public awareness regarding its negative impacts. This study aims to analyze the policy strategies of the Makassar City Office of Women's Empowerment and Child Protection (DP3A) in reducing the rate of child marriage.

This research applies Geoff Mulgan's theory with five policy indicators: purpose, environment, direction, action, and learning. The method used is descriptive qualitative, with data collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted through the process of reduction, presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that DP3A's strategies in preventing child marriage have been carried out through socialization, education, advocacy, and community empowerment. However, its implementation still faces challenges, including limited resources, low community awareness, and the strong influence of cultural and social norms. Therefore, stronger synergy is needed among the government, society, educational institutions, and religious leaders to enhance the effectiveness of child marriage prevention policy strategies in Makassar City.

Keywords: Policy Strategy, Prevention, Child Marriage, DP3A, Makassar